



**INTERIOR  
DESIGN**  
Institut Informatika & Bisnis Darmajaya

# Ruang & Manusia

Psikologi Desain Interior

PRODI DESAIN INTERIOR • TAHUN 2026 / 2027

Victorina Geraldine, S.Ds., M.Ds.

# Apa itu Psikologi Desain Interior?

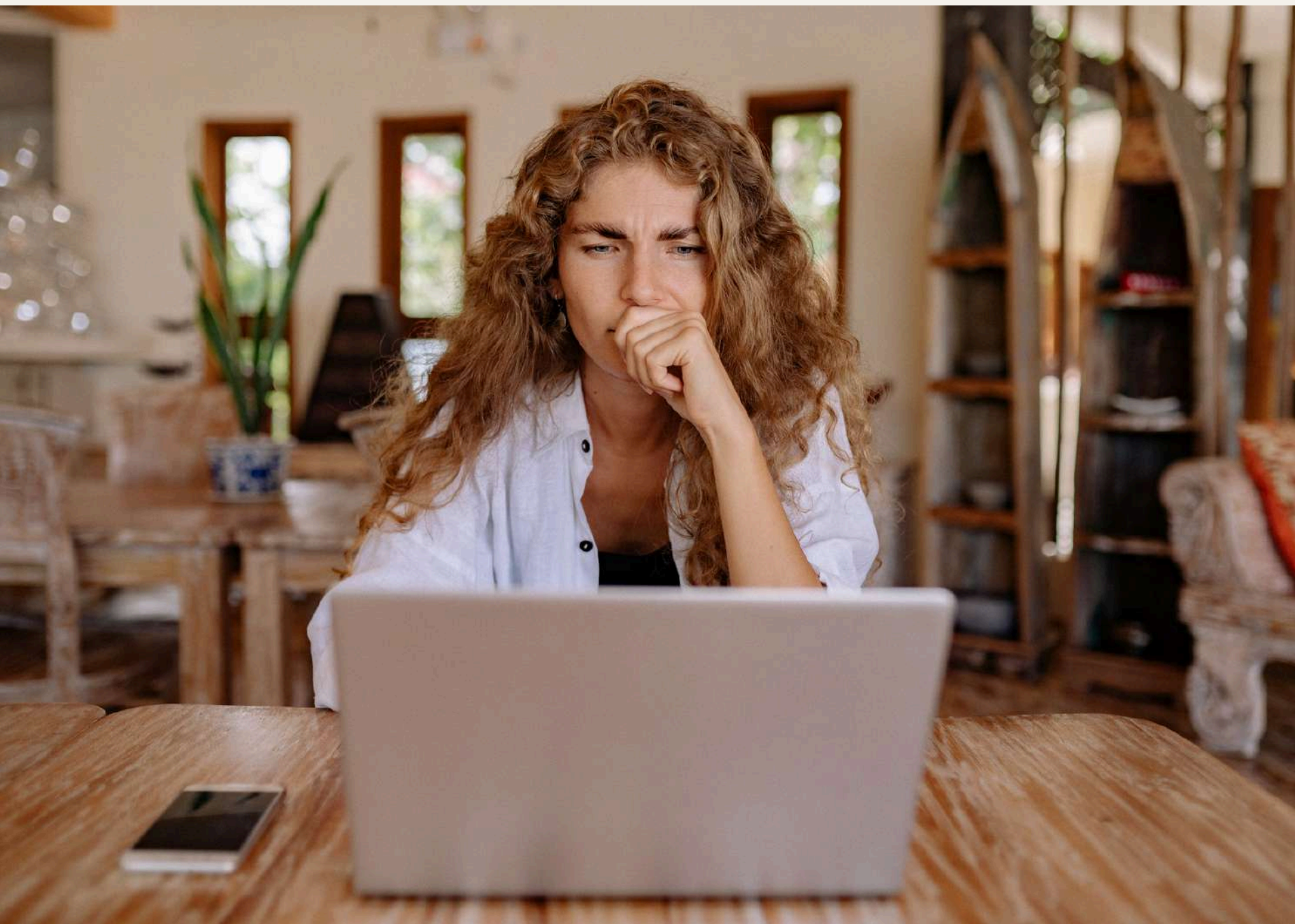
Psikologi desain interior merupakan ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dan lingkungan yang dirancang, serta pengaruh karakteristik ruang terhadap persepsi, pengalaman, respons, dan perilaku manusia

Desain interior tidak hanya menciptakan ruang untuk digunakan, tetapi juga memengaruhi cara manusia merasakan dan merespons ruang.

- Kopec, D. A. (2016). Environmental psychology for design (2nd ed.). Fairchild Books.
- Brawley, E. (2020). Psychology of space: How interiors impact our behavior. ArchDaily. <https://www.archdaily.com/936027/psychology-of-space-how-interiors-impact-our-behavior>
- Pratiwi, I. M., & Setiawan, A. (2020). Penerapan psikologi desain pada elemen desain interior. Humaniora: Journal of Humanities and Social Sciences, 12(2), 115–124. <https://journal.binus.ac.id/index.php/humaniora/article/download/3268/2652>



# Mengapa Desainer Perlu Memahami Manusia?



Sebuah ruang dapat terlihat menarik, tetapi belum tentu nyaman digunakan, mudah dipahami, sesuai dengan aktivitas, mendukung kebutuhan pengguna, memberikan rasa aman, mendukung interaksi, menghasilkan pengalaman yang diharapkan

Karena **ruang dirancang untuk manusia**, maka manusia perlu menjadi bagian dari pertimbangan desain.

- Pile, J. F., & Pile, G. G. (2020). Designing interiors (7th ed.). Wiley.
- Ardiana, I. G. B. A., & Sulistyawati, E. (2022). Manusia sebagai elemen utama dalam desain interior: Tinjauan psikologis, fisiologis, dan sosio-budaya. Vastukara: Jurnal Arsitektur, 6(1), 1–12. <https://jurnal2.isi-dps.ac.id/index.php/vastukara/article/download/6083/2046/18925>

# Ruang dan Manusia

Ruang selalu memiliki hubungan pada 3 hal berikut.



Manusia menggunakan ruang untuk melakukan aktivitas, sementara karakteristik\* ruang dapat memengaruhi bagaimana aktivitas tersebut berlangsung.

\*Bentuk & dimensi, tata ruang , elemen pembentuk ruang, kondisi lingkungan



# Pahami Hubungan Ini:



# User / Pengguna



**User atau Pengguna** adalah manusia yang menggunakan, mengalami, atau berinteraksi dengan suatu ruang.

Pengguna ruang (*user*) memiliki :

- Usia yang berbeda
- Kemampuan fisik yang berbeda
- Kebutuhan yang berbeda
- Kebiasaan yang berbeda
- Latar belakang yang berbeda
- Tujuan penggunaan yang berbeda

**Ruang yang sama dapat dirasakan/dialami secara berbeda oleh setiap pengguna**

# Respons Manusia

Respons terhadap lingkungan dapat muncul dalam berbagai bentuk:



## FISIOLOGIS

Perubahan pada kondisi tubuh.

## PSIKOLOGIS

Perasaan, emosi, persepsi, dan kognisi.

## PERILAKU

Tindakan atau perubahan aktivitas.

Contoh :

### **Ruang Panas**

Tubuh merasa tidak nyaman → merasa terganggu → membuka jendela / berpindah tempat.



# Aktivitas

**Aktivitas** adalah tindakan yang dilakukan manusia di dalam suatu ruang.

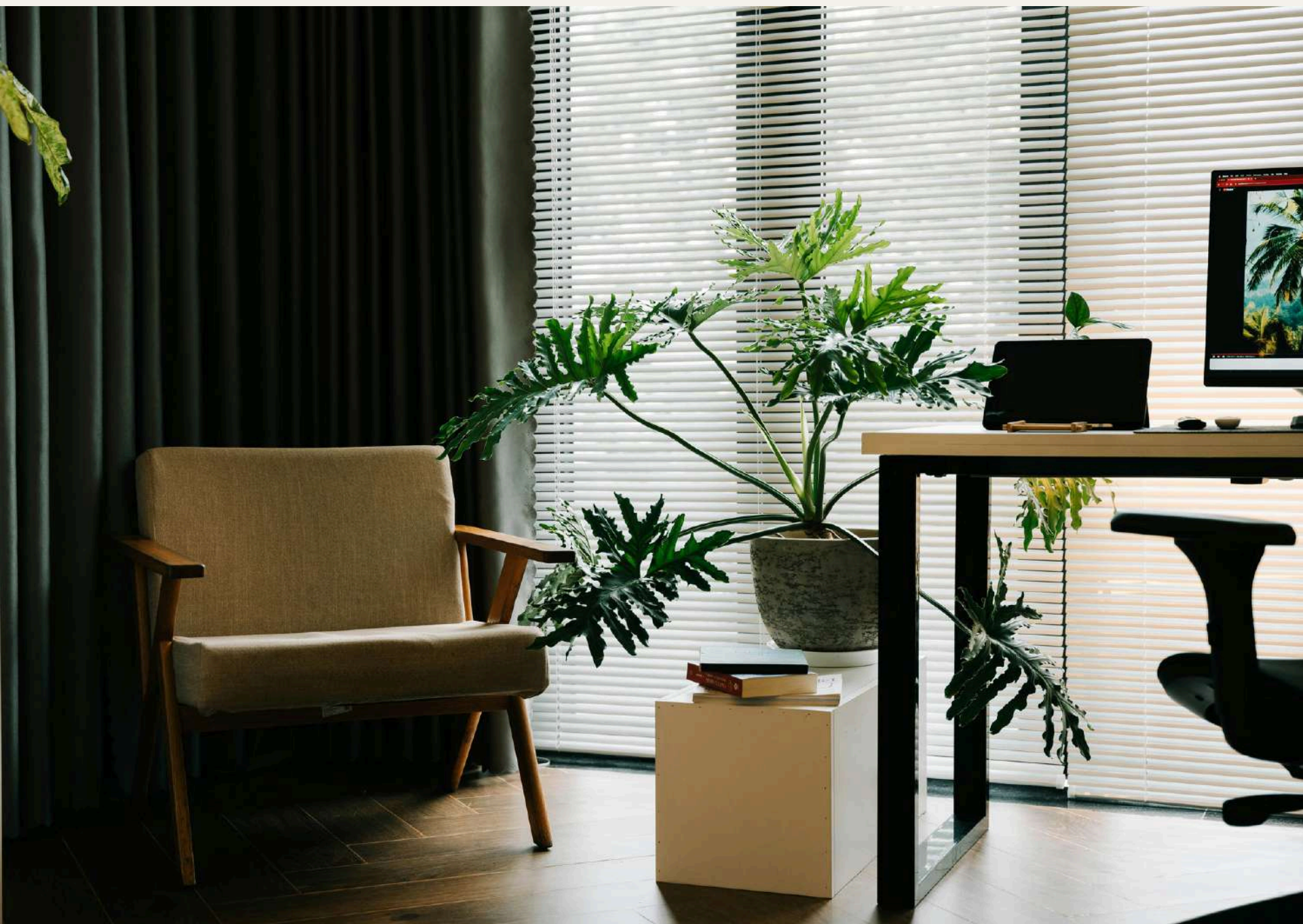
Aktivitas dapat berupa bergerak, menunggu, berbicara, berkumpul, mengamati, bekerja, belajar, makan, beristirahat, bermain, dan sebagainya

Namun, aktivitas tidak hanya ditentukan oleh fungsi ruang.

**Ruang yang sama dapat digunakan untuk aktivitas yang berbeda**



# *Space & Environment*



## *Space* (Ruang)

Lebih menekankan pada wadah atau konfigurasi fisik tempat aktivitas berlangsung.

Contoh : Ruang dengan rak buku, meja baca, kursi, dan area sirkulasi.

## *Environment* (Lingkungan)

Mencakup kondisi fisik dan sensorik yang dialami manusia ketika berada di dalam ruang.

Contoh : Perpustakaan terasa tenang, sejuk, terang, atau fokus karena tingkat kebisingan, pencahayaan, suhu, dan suasana ruang yang membentuk.

**Space = bentuk dan wadahnya**

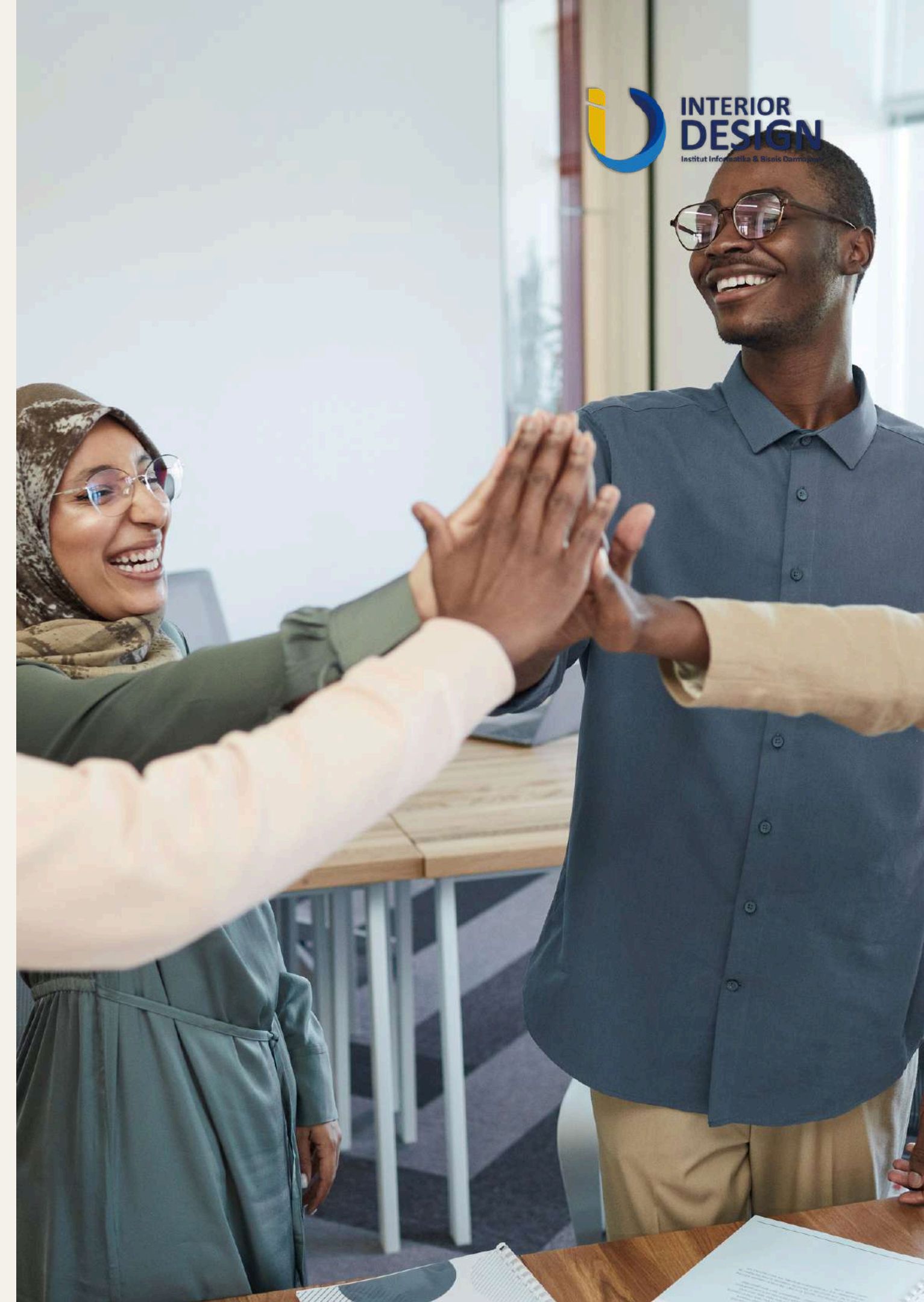
**Environment = kondisi yang dirasakan di dalamnya**

# Lingkungan sebagai Stimulus

- Visual  
meliputi warna, bentuk, cahaya
- Auditori  
meliputi suara, kebisingan
- Taktil  
meliputi tekstur, material
- Termal  
meliputi suhu, kelembapan
- Olfaktori  
meliputi aroma / bau
- Spasial  
ukuran, jarak, layout

Lingkungan > Stimulus > Persepsi

Perilaku < Respons



# Apakah Semua Orang Merespons Ruang dengan Cara yang Sama?

Respons manusia terhadap lingkungan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, yakni :

- Karakteristik individu
- Pengalaman sebelumnya
- Kebutuhan
- Aktivitas
- Kondisi lingkungan
- Konteks sosial
- Budaya

Karena itu, desainer tidak cukup hanya bertanya "**ruang ini seperti apa?**", tetapi juga "**ruang ini dialami oleh siapa dan untuk aktivitas apa?**"





Terimakasih  
**Any Quetions?**